

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN LIMIT DI SMKN 1 NARMADA KELAS XI TAHUN AJARAN 2019/2020**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi  
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH :**

**HARJOKO SUNARDI**  
**NIM. 11416A0010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN  
SOAL-SOAL MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN LIMIT  
DI SMKN 1 NARMADA KELAS XI TAHUN AJARAN 2019/2020

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui

Tanggal,.....2020

Pembimbing I

Abdillah, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0824048301

Pembimbing II

Yunita Septiana Anwar, S.Pd., M.Sc  
NIDN. 0804098501

Menyetujui :

Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Ketua Program Studi

Abdillah, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0824048301

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN**  
**SOAL-SOAL MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN LIMIT**  
**DI SMKN 1 NARMADA KELAS XI TAHUN AJARAN 2019/2020**

Skripsi Atas Nama Harjoko Sunardi Telah dipertahankan di Depan Dosen Penguji  
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Pada Tanggal 13 Agustus 2020

1. Mahsup, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0828068202

(Ketua)

2. Yunita Septiana Anwar, S.Pd., M.Sc  
NIDN. 0804098501

(Anggota)

3. Sirajuddin, M.Pd  
NIDN. 0802128702

(Anggota)

Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



Dekan,

Dr. Hj. Maemmah, S.Pd., MH  
NIDN. 0802056801

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : Harjoko Sunardi**

**NIM : 11416A0010**

**Jurusan : Pend. Matematika**

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan dipergunakan untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd) di Universitas Muhammadiyah Mataram dan belum pernah dipergunaka untuk program lain di lembaga manapun. Adapun hasil karya orang lain yang saya kutip didalamnya telah dilampirkan sebagaimana mestinya pada bagian daftar pustaka.

Matram, 13 Agustus 2020

  
**Harjoko Sunardi**  
NIM. 11416A0010





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harjoko Sunardi  
NIM : 11916A0010  
Tempat/Tgl Lahir : Canglang 10 Maret 1996  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 082 791 815 082  
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Kesalahan Peserta Adik Dalam Menyelesaikan Soal-soal  
Matematika Pada Paket Bahan Limat di Smpk 1 Normada tahun  
Akademik 2019/2020

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : \_\_\_\_\_

Penulis



Harjoko Sunardi  
NIM. 11916A0010

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos. M.A.  
NIDN. 0802048904

Harjoko Sunardi, 2020. **Analisis kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal Matematika pada Pokok bahasan Limit Di SMKN 1 Narmada tahun ajaran 2019/2020**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Abdillah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing 2 : Yunita Septiana Anwar, S.Pd., M.Sc.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas XI SMKN 1 Narmada dalam menyelesaikan soal-soal Limit (2) faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mengerjakan soal-soal Limit siswa kelas XI SMKN 1 Narmada. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan subjek penelitian sebanyak 25 siswa. Data yang diperoleh berupa hasil belajar siswa, tes angket dan wawancara. Tes soal digunakan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan persoalan Limit, angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari Limit dan wawancara digunakan untuk menelusuri kesulitan siswa secara lebih mendalam dalam menyelesaikan soal Limit. metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas XI SMKN 1 Narmada dalam menyelesaikan persoalan segi Limit adalah (a) kesulitan dalam menerima informasi (b) Kesulitan yang berhubungan dengan rumus Limit (c) kesalahan dalam menghitung (2) faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa SMKN 1 Narmada dalam mempelajari Limit berasal dari faktor eksternal. karena Faktor eksternal belum dapat berperan secara optimal sehingga dapat membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal limit.

*Kata kunci : kesulitan siswa, Limit.*

HarjokoSunardi, 2020. Analysis of the Students' difficulties in solving Mathematics problems on Limits Topic at SMKN 1 Narmada in the 2019/2020 school year. Essay. Mataram: Muhammadiyah Mataram University.

First Supervisor : Abdillah, S.Pd., M.Pd.

Second Supervisor : YunitaSeptiana Anwar, S.Pd., M.Sc.

#### ABSTRACT

This study aimed to determine (1) the difficulties experienced by class XI students of SMKN 1 Narmada in solving Limit questions (2) the factors that cause difficulty working on Limit questions for class XI students of SMKN 1 Narmada. This research used the qualitative descriptive method with 25 research subjects. The data obtained were in the form of student learning outcomes, questionnaire tests and interviews. The test was used to analyze students' difficulties in solving Limit problems. Questionnaires are used to determine the factors that cause student learning difficulties in learning Limit. Also, interviews were used to explore student difficulties in solving Limit problems. The methods of analyzing data used are descriptive qualitative and quantitative analysis. The results showed that: (1) the difficulties experienced by class XI students of SMKN 1 Narmada in solving problems in terms of Limit were (a) difficulties in receiving information (b) difficulties related to the Limit formula (c) errors in calculating. (2) The factors that cause learning difficulties of SMKN 1 Narmada students in learning Limit comes from external factors. The external factors have not been able to play an optimal role, and it can make students experience difficulty in solving limit problems.

**Keywords:** student difficulties, Limit.

MENGESEHAKAN  
BALIKAN FOTO COPY SEDUHAN LUNYA  
MATARAM  
KEPALA  
NIFT PIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
F. Septiana, M.Pd  
NIDN. 01030148604

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada pokok bahasan limit Di SMKN 1 Narmada kelas XI tahun ajaran 2019/2020*”

Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak dan ibu yang senantiasa menyertakan penulis dalam setiap munajatnya, kakak-kakak beserta adindaku yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis. Secara khusus penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Ibunda Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., MH. selaku Dekan FKIP-UM Mataram
3. Bapak Abdillah, S.Pd., M.Pd. Sebagai ketua Prodi sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi.
4. Ibunda Yunita Septiana Anwar, S.Pd., M.Sc. Sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi.
5. Kepada keluarga dan kerabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini sampai selesai yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih kurang, sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala

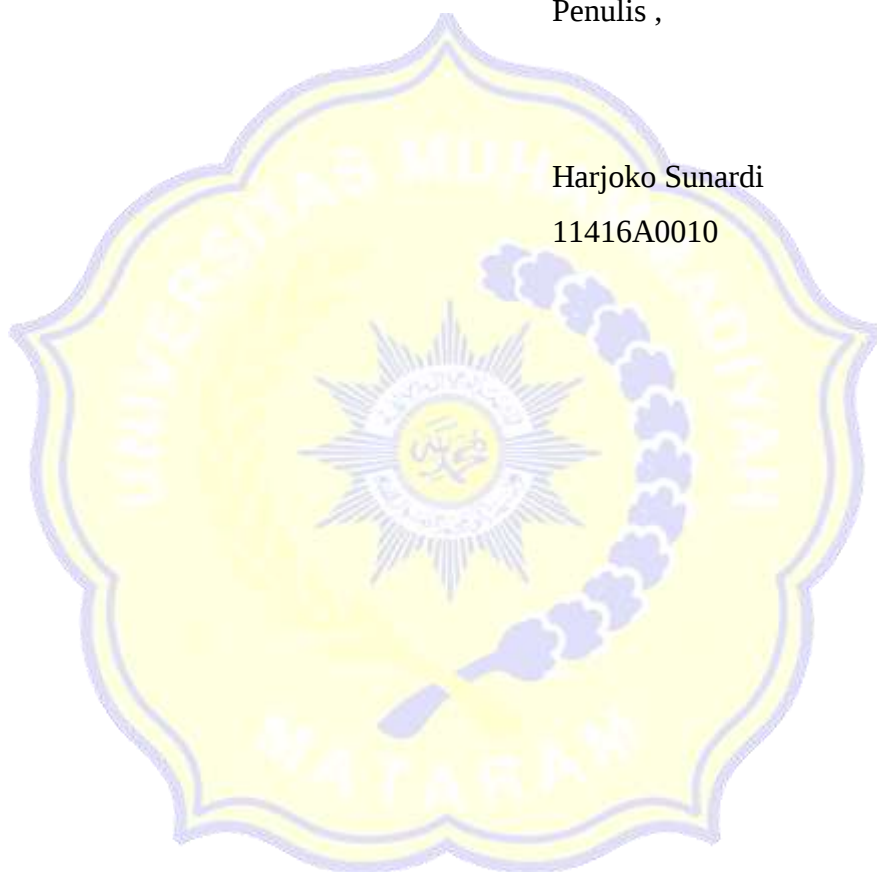
kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan tulisan berikutnya. Bukanlah hal yang berlebihan apabila penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, amin.

Mataram, 13 Agustus, 2020

Penulis ,

Harjoko Sunardi

11416A0010



## **MOTTO**

Jangan pernah takut untuk bermimpi, karena tak ada yang tak mungkin jika Allah telah berkehendak. Berikhtiarlah sekeras mungkin, sebisa mungkin dan semaksimal mungkin..... Jalani dengan penuh kesabaran dan keikhlasan karena Allah SWT.



## PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT yang telah memberikan kemudahan disetiap langkah saya dan selalu menjadi sahabat terbaik ketika rasa lelah menghampiri
- Bapak dan Ibu tercinta terima kasih atas do'a serta dukungannya yang tidak pernah henti. Semoga Allah SWT senantiasa dan selamanya selalu melindungi, menyayangi dan melimpahkan segala rahmat dan keselamatan untuk Bapak dan Ibu.
- Keluarga yang kusayangi yaitu :  
Saudari : ona asmawati dan siti marwa  
Saudara : Abdul Rahim, Mansur, dan Arjuna  
Keluarga tercinta yang sudah mendukung saya dari awal masuk kuliah sampai sekarang
- Sahabat ku yang tercinta : muhamad nur dan dini yang telah banyak membantu
- Teman-teman seperjuangan jurusan Matematika yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.
- Almamaterku tercinta, Universitas Muhammadiyah Mataram.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN .....ii

HALAMAN PENGESAHAN ..... iii

HALAMAN PERNYATAAN .....iv

ABSTRAK.....v

KATA PENGANTAR .....vi

HALAMAN MOTTO..... viii

HALAMAN PERSEMBAHAN .....ix

DAFTAR ISI .....x

DAFTAR TABLE .....xii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....1

1.2 Rumusan Masalah.....4

1.3 Tujuan Penelitian.....4

1.4 Manfaat Penelitian.....4

1.4.1 Manfaat bagi peserta didik.....4

1.4.2 Manfaat bagi guru.....5

1.4.3 Manfaat bagi sekolah.....5

1.4.4 Manfaat bagi peneliti .....5

## **BAB II LANDASAN TEORI**

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 2.1 Tinjauan Pustaka .....                       | 6  |
| 2.1.1. Tinjauan Mengenai Belajar Matematika..... | 6  |
| 2.1.2. Tinjauan Materi.....                      | 8  |
| 2.2 Kerangka Berpikir .....                      | 14 |

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| 3.1 Rancangan Penelitian.....           | 16 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....    | 16 |
| 3.3 Tahap penelitian .....              | 16 |
| 3.4 Bentuk dan Strategi Penelitian..... | 17 |
| 3.5 Subyek Penelitian.....              | 18 |
| 3.6 Instrumen Penelitian.....           | 18 |
| 3.7 Sumber Data.....                    | 19 |
| 3.8 Teknik Pengumpulan Data.....        | 19 |
| 3.9 Teknik Analisis Data.....           | 20 |

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 26 |
| 4.2 Pembahasan .....      | 32 |

## **BAB V PENUTUP**

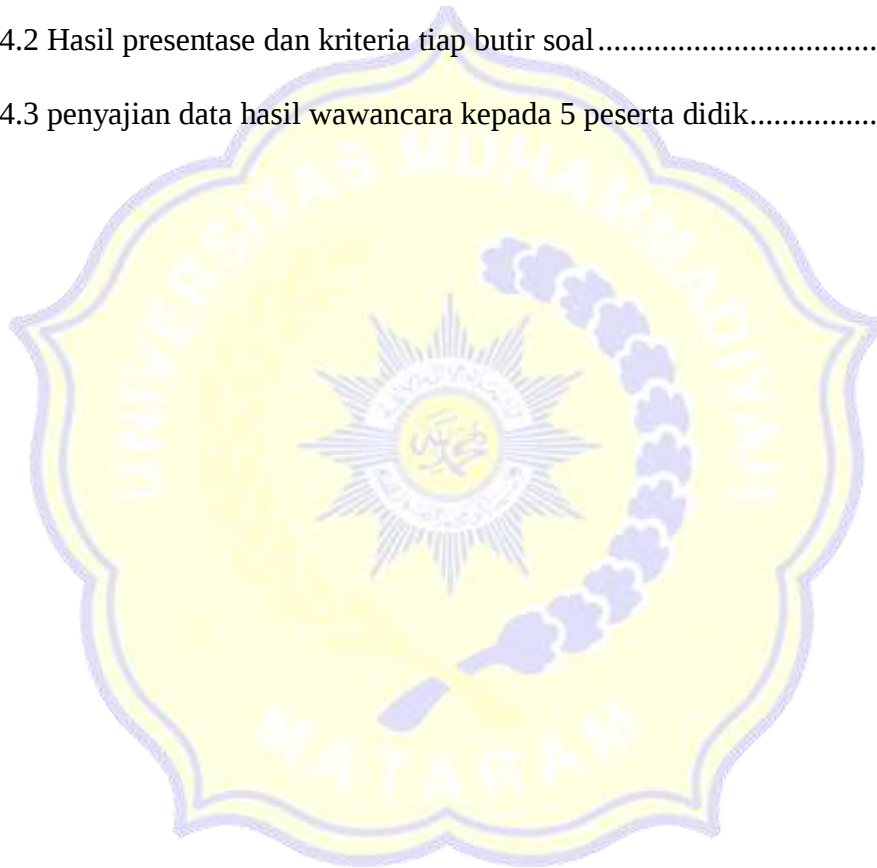
|                     |    |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 35 |
| 5.2 Saran.....      | 35 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Skor Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah Matematika .....    | 23 |
| Tabel 3.2 Penafsiran Data .....                                       | 24 |
| Tabel 3.3 Kualifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar .....  | 25 |
| Tabel 4.1 Hasil skor tiap butir soal .....                            | 29 |
| Tabel 4.2 Hasil presentase dan kriteria tiap butir soal .....         | 29 |
| Tabel 4.3 penyajian data hasil wawancara kepada 5 peserta didik ..... | 31 |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis Tes Soal berdasarkan polya

Lampiran 2 Hasil Presentase Dan Tingkat Kesulitan

Lampiran 3 Angket faktor-faktor kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal

matematika materi Limit

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Wawancara guru

Lampiran 6 Pedoman Wawancara siswa

Lampiran 7 instrumen soal dan jawaban



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan didorong oleh adanya sistem pendidikan yang maju dan modern di tengah-tengah masyarakat guna untuk menjawab tuntutan modern dewasa ini dengan permasalahan yang kompleks. Untuk mewujudkan itu, diperlukan usaha yang keras dan memakan waktu yang lama karena memerlukan proses yang panjang. Diantaranya usaha yang dilakukan adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia yang profesional terutama di bidangnya.

Tujuan belajar yang utama ialah membantu peserta didik untuk dapat belajar terus dengan cara yang lebih mudah, yang dikenal dengan transfer belajar. Transfer yang tidak spesifik, yakni transfer prinsip-prinsip dan konsep-konsep umum yang merupakan dasar untuk mengenal suatu masalah sebagai masalah khusus dari prinsip umum yang telah dikuasai. Oleh karena itu pembelajaran yang dilaksanakan pada tahap awal atau dasar harus benar-benar mantap, karena kesulitan belajar yang dialami peserta didik di tahap awal akan berpengaruh terhadap transfer belajar pada tahap selanjutnya.

Sebagaimana kurikulum yang dirancang didalam proses belajar matematika, yaitu agar peserta didik mampu melakukan penelusuran pola dan hubungan yang artinya setiap bahasan dalam matematika saling berkaitan satu dengan yang lain, (Depdiknas, 2006:24). Pembelajaran yang ideal adalah

pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menekankan pada bagaimana cara agar tujuan dapat tercapai. Dalam hal ini yaitu bagaimana cara mengorganisasi pembelajaran, bagaimana cara menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal. Pada mata pelajaran matematika, dimana kebanyakan kontennya bersifat abstrak, tidak sedikit peserta didik yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal.

Prosedur pembelajaran matematika lebih menekankan pada pembelajaran yang cenderung kearah ketercapaian target materi, siswa cenderung menghafal konsep-konsep matematika dengan berulang-ulang menyebutkan definisi yang diberikan guru atau yang ditulis dalam buku tanpa memahami maksud dan isinya, sehingga siswa sering menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika, salah satu kesulitan yang dihadapi adalah dalam menyelesaikan soal Limit yang meliputi kesulitan dalam komunikasi matematis, kesulitan dalam menerapkan konsep, dan kesulitan dalam menghitung.

Menyelesaikan soal Limit bukan pekerjaan yang mudah, karena siswa harus dilatih untuk menyelesaikan secara sistematis. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa disini ialah ketika mereka disuruh untuk mengerjakan soal Limit yg berbentuk akar, maka dalam menghadapi masalah kesulitan menyelesaikan soal Limit, siswa memerlukan latihan dan bimbingan yang cukup untuk belajar mengkombinasikan ketrampilan berhitung dan menggunakan rumus-rumus. Kesulitan yang dialami siswa dapat dianalisis secara mendetail sehingga

kesulitan yang dialami dapat diminimalisir dan dapat diberikan solusi pemecahannya. Salah satu alternatif pemecahannya ialah dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah dengan lebih sistematis.

Teknik pemecahan masalah yang tidak hanya menarik, tetapi juga dimaksudkan untuk meyakinkan konsep-konsep yang dipelajari selama belajar. Dengan menerapkan empat langkah dalam memecahkan masalah akan mengurangi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal limit. Dalam proses belajar mengajar guru sangat diperlukan untuk mengatasi kesulitan menyelesaikan soal-soal peserta didik. Namun guru tidak dapat mengambil keputusan dalam membantu peserta didiknya yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikannya. Oleh karena itu seorang guru perlu mengetahui kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal matematika dan juga mengetahui penyebabnya.

Data yang ada menunjukkan bahwa hasil jawaban matematika peserta didik masih di bawah rata-rata. Nilai ulangan materi Limit dari 25 peserta didik terdapat 15 peserta didik atau 60% yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu sebesar 75.

Mengingat bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, kenyataan ini harus diperhatikan oleh berbagai pihak terkait, dan harus menjadi catatan guru sebagai pendidik. Penelitian ini akan menggali faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik di SMKN I Narmada Kelas XI ini mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal

limit. Dengan demikian diharapkan Guru dapat mengambil atau menentukan usaha yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut demi perbaikan dalam pembelajaran matematika.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut

1. Apa kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal matematika tentang limit ?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tentang limit?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada pokok bahasan limit.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan pesertadidik dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada pokok limit

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat bagi peserta didik**

1. Peserta didik mengetahui kesulitan mereka dalam menyelesaikan soal-soal pokok bahasan limit
2. Peserta didik lebih meningkatkan kosentrasi dalam proses belajar

#### **1.4.2 Manfaat bagi Guru**

1. Dapat mengetahui kondisi individu peserta didik, sehingga guru mengetahui bagian materi mana yang belum dikuasai peserta didik, dan letak kesulitannya
2. Dapat memberikan gambaran kepada guru matematika mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal materi segi empat dan segitiga sehingga dapat dicari solusinya
3. Dapat menyempurnakan kualitas pembelajaran, yaitu dengan memilih metode pengajaran yang tepat, dan lain sebagainya.

#### **1.4.3 Manfaat bagi Sekolah**

1. Sebagai masukan dalam pembaruan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar
2. Sebagai masukan bagi sekolah agar lebih memperhatikan sarana prasarana atau fasilitas pendidikan yang mendukung kegiatan belajar mengajar peserta didik terutama dalam pembelajaran matematika

#### **1.4.4 Manfaat bagi Peneliti**

1. Peneliti memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada.
2. Peneliti memperoleh pengalaman yang menjadikan peneliti lebih siap untuk menjadi guru matematika yang profesional.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Tinjauan mengenai belajar matematika**

##### **2.1.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar**

Menurut Slameto (1995:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

##### **A. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi:

1. Faktor jasmani
2. Misalnya: kesehatan dan cacat tubuh
3. Faktor psikologis
4. Misalnya: minat, bakat, dan motif pribadi
5. Faktor kelelahan
6. Misalnya: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani

##### **B. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi:

1. Faktor Keluarga
2. Misalnya: keadaan ekonomi orang tua, keharmonisan keluarga, dan latar belakang budaya.

3. Faktor Sosial
4. Misalnya: metode mengajar, kurikulum, alat belajar, dan relasi antara peserta didik dengan peserta didik.
5. Faktor Masyarakat
6. Misalnya: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kegiatan masyarakat.

Tidak jauh berbeda dengan (Slameto, dalam Sumadi Suryasubrata (2004: 233)) juga membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua faktor, yaitu:

**A. Faktor Internal**

1. Faktor fisiologis
2. Misalnya: kesehatan dan cacat tubuh
3. Faktor psikologis
4. Misalnya: minat, bakat, dan motif pribadi

**B. Faktor Eksternal**

1. Faktor nonsosial
2. Misalnya: cuaca, suhu, waktu (pagi, siang, atau sore) lokasi, dan alat pelajaran.
3. Faktor sosial atau manusia
4. Misalnya: keluarga, teman, dan masyarakat.

### 2.1.2 Kesulitan Belajar Matematika

Menurut Abdurrahman (2012: 1) kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *learning disability*. Terjemahan tersebut sesungguhnya kurang tepat karena *learning* artinya belajar dan *disability* artinya ketidakmampuan, sehingga terjemahan yang sebenarnya adalah ketidakmampuan belajar. Istilah kesulitan belajar digunakan karena dirasakan lebih optimistik. Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampilkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau menghitung.

Menurut Syah (dalam Candraningrum, 2010: 21) peserta didik tidak pernah lepas dari kesulitan yang dialami selama belajar. Secara umum, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam yakni:

1. Faktor Internal Peserta didik, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dalam diri peserta didik sendiri. Seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi peserta didik, labilnya emosi dan sikap, dan terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar.
2. Faktor Eksternal Peserta didik, yakni hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri peserta didik.

Biasanya berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan perkampungan/masyarakat dan lingkungan sekolah. Hal tersebut juga seperti yang diungkapkan oleh Cooney, Davis, dan Henderson (dalam Candraningrum, 2010: 22-27) yang mengelompokkan sumber kesulitan itu menjadi lima faktor yaitu :

1. Faktor Fisiologis

Kesulitan belajar peserta didik dapat ditimbulkan oleh faktor fisiologis. Diantaranya adalah karena gangguan penglihatan dan pendengaran. Suatu kenyataan yang terjadi adalah peserta didik yang mengalami gangguan penglihatan dan pendengaran akan banyak mengalami kesulitan apabila dibandingkan dengan peserta didik yang normal pada umumnya. Peserta didik akan mengalami kesulitan untuk melihat tulisan di papan tulis atau pada saat guru sedang menjelaskan tentang konsepnya. Hal yang serupa juga terjadi pada peserta didik yang mempunyai gangguan neurologis (sistem syaraf). Sistem koordinasi sistem syaraf yang terganggu merupakan kendala dalam peserta didik belajar.

Apabila terdapat peserta didik yang mempunyai gangguan fisiologis, yang dapat dilakukan guru hanyalah memberikan kesempatan kepada peserta didik yang mengalami gangguan tersebut untuk duduk lebih dekat dengan meja guru. Selain itu, hambatan tersebut hendaknya di atasi melalui kerjasama yang baik dengan pihak yang

memiliki kompetensi (seperti psikolog, atau dari bimbingan dan konseling) bahkan terdapat sekolah khusus seperti sekolah luar biasa sehingga dapat menanganinya dengan baik.

## 2. Faktor Sosial

Hubungan orang tua dengan anak, dan tingkat kepedulian orang tua tentang masalah belajarnya di sekolah, merupakan faktor yang dapat memberikan kemudahan, atau sebaliknya menjadi faktor kendala bahkan penambah kesulitan belajar peserta didik. Termasuk dapat memberikan kemudahan antara lain : kasih sayang, pengertian, dan perhatian atau kepedulian (misalnya “menyertai anaknya belajar”, dan tersedianya tempat belajar yang kondusif). Di samping itu ekonomi juga merupakan faktor baik positif maupun negatif. Peserta didik yang mengalami masalah sosial di rumahnya biasanya dari kalangan keluarga yang kurang menaruh perhatian pada perkembangan anaknya. Hal ini mungkin akibat dari kepedulian yang rendah terhadap belajar anak/peserta didik, permasalahan tersebut dapat terjadi baik dari kalangan yang ekonominya sudah mapan maupun ekonominya masih lemah. Keluarga yang mempunyai kemudahan dalam memberikan alat permainan dan bacaan edukatif kepada anaknya yang masih belajar di tingkat pendidikan dasar, memberikan kesempatan lebih baik untuk anak-anaknya untuk berkembang dan mengatasi kesulitan mereka di kelas.

Faktor sosial di dalam dan di luar kelas dalam lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap kelancaran atau kesulitan belajar peserta didik. Interaksi antar peserta didik yang kurang dibiasakan dalam kegiatan di kelas dapat menyebabkan masalah sosial. Secara umum peserta didik yang terlalu tertutup atau terlalu terbuka mungkin adalah peserta didik yang mengalami masalah di rumah atau tekanan dari teman atau mungkin orang tuanya. Jadi lingkungan belajar di sekolah juga merupakan salah satu faktor sosial kesulitan belajar peserta didik. Masalahnya perlu dikaji dan penyelesaiannya mungkin memerlukan bantuan wali kelas, guru bimbingan atau pihak luar yang lebih memahami masalah peserta didik tersebut.

### 3. Faktor Emosional

Peserta didik yang sering gagal dalam matematika lebih mudah berpikir tidak rasional, takut, cemas, benci pada matematika. Jika demikian maka hambatan itu dapat “melekat” pada diri anak / peserta didik. Masalah peserta didik yang termasuk dalam faktor emosional dapat disebabkan oleh :

1. Obat-obatan tertentu, seperti obat penenang, ekstasi dan obat lain yang sejenis
2. Kurang tidur
3. Diet yang tidak tepat
4. Hubungan yang renggang dengan teman terdekat

#### 5. Masalah tekanan dari situasi keluarganya di rumah

Peserta didik yang mengkonsumsi obat-obatan akan menunjukkan perangai yang tidak rasional, depresi bahkan kesehatan akan menurun. Akibatnya peserta didik akan kurang menaruh perhatian terhadap pelajaran, atau mudah mengalami depresi mental, emosional, kurang ada minat membaca buku maupun menyelesaikan pekerjaan rumah. Penanganan kesulitan belajar yang disebabkan oleh hal-hal di atas sebaiknya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi, baik psikologis, medis maupun agamis.

#### 4. Faktor Intelektual

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar disebabkan oleh faktor intelektual peserta didik mencakup 4 aspek yakni:

##### a. Kesulitan Belajar Fakta

Fakta merupakan perjanjian atau pemufakatan yang dibuat dalam matematika, misalnya lambang, nama, istilah, serta perjanjian. Kaitannya dengan kesulitan belajar matematika peserta didik, maka peserta didik sering mengalami kesulitan disebabkan dari adanya lambang-lambang atau simbol.

##### b. Kesulitan Belajar Konsep

Konsep merupakan pengertian abstrak yang memungkinkan seseorang menggolongkan objek atau peristiwa. Hubungannya dengan kesulitan belajar matematika, maka peserta didik

sering mengalami kesulitan untuk menangkap konsep dengan benar.

c. Kesulitan Belajar Operasi

Operasi adalah pengerjaan hitung, pengerjaan aljabar, dan pengerjaan matematika yang lain. Operasi dalam matematika adalah suatu fungsi yaitu relasi khusus karena operasi adalah aturan untuk memperoleh elemen tunggal dari satu atau lebih elemen yang diketahui.

d. Kesulitan Belajar Prinsip

Prinsip yaitu pernyataan yang menyatakan berlakunya suatu hubungan antara beberapa konsep. Pernyataan itu dapat menyatakan sifat-sifat suatu konsep, atau hukum-hukum atau teorema atau dalil yang berlaku dalam konsep itu. Berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam belajar matematika, maka sering peserta didik tidak memahami asal usul suatu prinsip, ia tahu rumusnya dan bagaimana menggunakannya, tetapi tidak tahu mengapa digunakan.

5. Faktor Pedagogis

Di antara penyebab kesulitan belajar peserta didik yang sering dijumpai adalah faktor kurang tepatnya guru mengelola pembelajaran dan menerapkan metodologi. Misalnya guru masih kurang memperhatikan kemampuan awal yang dimiliki peserta didik, guru

langsung masuk ke materi baru. Ketika terbentur kesulitan peserta didik dalam pemahaman, guru mengulang pengetahuan dasar yang diperlukan. Kemudian melanjutkan lagi materi baru yang pembelajarannya terpenggal. Jika ini berlangsung dan bahkan tidak hanya sekali dalam suatu tatap muka, maka akan muncul kesulitan umum yaitu kebingungan karena tidak terstrukturanya bahan ajar yang mendukung tercapainya suatu kompetensi.

Kesulitan dikaji oleh peneliti adalah kesulitan belajar yang dialami peserta didik berkaitan dengan faktor intelektual. Hal tersebut dilihat dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SMKN I Narmada sehingga kesulitan yang dimaksud adalah kesulitan peserta didik berkaitan dengan kesulitan belajar konsep, kesulitan belajar fakta, kesulitan belajar operasi dan kesulitan belajar prinsip dalam pelajari materi Limit.

## **2.2 Kerangka Berpikir**

Peserta didik sering melakukan kesulitan pada saat mengerjakan soal-soal matematika, terutama dalam materi Limit yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar matematika peserta didik kelas XI semester II. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui lebih jauh tentang kesulitan-kesulitan tersebut serta faktor-faktor yang menyebabkannya, sehingga dapat dicari alternatif solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan itu. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal-

soal matematika dalam materi Limit, diperlukan upaya meningkatkan pembimbingan proses pembelajaran dan latihan. Dengan demikian, peserta didik mampu menyelesaikan soal-soal matematika dalam materi Limit dengan benar. Kelebihan dalam penelitian ini agar para pembimbing mampu mengetahui kendala dan faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan menyelesaikan soal-soal matematika Limit.

Berikutnya adalah kegiatan analisis data yang meliputi tiga kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah pemilihan dan penyederhanaan data yang dilakukan agar tidak terjadi penumpukan data atau informasi yang sama. Penyajian data adalah penyusunan sekumpulan informasi agar mudah untuk membaca dan mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan untuk tiap jawaban berupa jenis kesulitan dan faktor-faktor penyebabnya. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan dilakukan selama kegiatan analisis berlangsung sehingga diperoleh suatu kesimpulan final.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati (Moleong,2007:4),

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mengenal obyek yang bersangkutan, hal ini dapat terjadi karena perlibatan langsung dengan obyek penelitian.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN I Kelas XI Narmada tahun ajaran 2019/2020.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian bulan Februari 2020.

#### **3.3 Tahap penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

##### **a. Tahap awal**

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan-kegiatan:

1. Prasurvey atau observasi awal, tujuannya agar mengetahui sejauh mana kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal pada Limit
2. Menyusun instrument penelitian berupa: (a). Soal ulangan tengah semester yang telah didiskusikan dengan guru mata pelajaran. (b). Angket factor-faktor kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi limit. (c). pedoman wawancara

b. Tahap inti

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan pengambilan data yang meliputi:

1. Pemberian tes
2. Wawancara
3. Angket

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui kesulitannya

c. Tahap kesimpulan akhir

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan analisis data hasil penelitian, penarikan kesimpulan, penyusunan laporan hasil penelitian, dan konsultasi dengan pembimbing.

### 3.4 Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan data yang dianalisis berupa data kualitatif. Dalam penelitian ini, tidak ada hipotesis. Data yang dihasilkan adalah data

deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan. Strategi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran dari suatu gejala yang ada dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada yang berhubungan dengan status (keadaan) subyek penelitian pada saat tertentu. Pengambilan data menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan angket. Data yang diperoleh akan didiskripsikan atau diuraikan kembali kemudian akan dianalisis. (Sumadi Suryasubrata. 2004)

### **3.5 Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini, subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI SMKN I Narmada tahun ajaran 2019/2020 yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan Limit Berdasarkan rekomendasi dari guru.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Peneliti sebagai instrumen (J.Moleong Lexy, 1988: 103)**

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data yang mengembangkan tes Limit serta melakukan wawancara terhadap subjek penelitian. Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru matematika. Untuk menentukan validitas instrumen dilakukan dengan cara *Expert Judgement*, yaitu mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat.

b. Tes

Tes yang dirancang untuk keperluan mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan Limit. Berdasarkan hasil tes tersebut dapat diidentifikasi kesulitan peserta didik berupa kesalahan-kesalahan peserta didik dalam menjawab soal yang berkaitan dengan materi pelajaran.

c. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam mempelajari Limit.

d. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dirancang untuk mempermudah peneliti dalam menggali informasi hasil pekerjaan peserta didik pada tes Limit yang diberikan.

### 3.7 Sumber Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah tes soal dan Angket. Tes soal merupakan tes yang dirancang untuk keperluan mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan Limit, sedangkan Angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam mempelajari Limit.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Informasi atau data-data dalam penelitian deskriptif diperoleh melalui tes, wawancara dan angket . Data kualitatif akan diperoleh melalui tes Limit dan

wawancara, sedangkan data kuantitatif akan diperoleh melalui angket dan jawaban peserta didik dalam tes Limit.

a. Tes

Tes Limit dilaksanakan bersama-sama tanpa membuka buku. Data yang diharapkan berupa hasil pekerjaan peserta didik pada lembar jawab yang disertai dengan langkah-langkahnya. Tujuan diadakannya tes adalah untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan Limit. Data hasil tes ini digunakan sebagai dasar menentukan subjek penelitian dan bahan pengamatan mengenai kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan Limit.

b. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan (Nasution, 200: 129).

c. Wawancara

Wawancara dilaksanakan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun. Tujuan wawancara untuk menelusuri kesulitan peserta didik secara lebih mendalam dalam menyelesaikan persoalan Limit. (Data dilampiran)

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil tes segi empat dan segitiga Limit, hasil wawancara dan hasil pengisian angket. Setelah data terkumpul dilakukan reduksi data yang bertujuan untuk memfokuskan pada

hal-hal yang akan diteliti yaitu menganalisis jawaban peserta didik yang telah dipilih sebagai subjek penelitian .

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik dengan cara penskoran, yang akan digunakan untuk menentukan subjek penelitian.
2. Melakukan wawancara dengan beberapa subjek penelitian, yang mewakili siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, rendah dan hasil wawancara tersebut disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menyajikan hasil pekerjaan peserta didik yang telah dipilih sebagai subjek penelitian.
2. Menyajikan hasil wawancara.
3. Menyajikan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik.
4. Dari hasil penyajian data yang berupa pekerjaan peserta didik dan hasil wawancara dilakukan analisis, kemudian disimpulkan yang berupa data temuan sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

c. Menarik simpulan

Dengan cara membandingkan hasil pekerjaan peserta didik, hasil angket dan wawancara maka dapat ditarik kesimpulan letak dan penyebab kesalahan.

Selain analisis data deskriptif kualitatif, juga digunakan analisis data kuantitatif sebagai berikut :

a. Persentase tingkat kesulitan

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut aturan Polya. Polya (1973:222) menetapkan empat langkah yang dapat dilakukan agar peserta didik lebih terarah dalam menyelesaikan masalah matematika, yaitu *understanding the problem*, *devising plan*, *carrying out the plan*, dan *looking back* yang diartikan sebagai memahami masalah, membuat perencanaan, melaksanakan rencana, dan melihat kembali hasil yang diperoleh.

**Tabel 3.1 Skor kemampuan peserta didik memecahkan masalah matematika**

| Aspek yang dinilai                        | Reaksi terhadap soal atau masalah                                                  | Skor |
|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Pemahaman masalah/soal                    | Tidak memahami soal/tidak ada jawaban                                              | 0    |
|                                           | Tidak mengindahkan syarat-syarat soal/cara interpretasi soal kurang tepat          | 1    |
|                                           | Memahami soal dengan baik                                                          | 2    |
| Perencanaan strategi penyelesaian soal    | Tidak ada rencana strategi penyelesaian                                            | 0    |
|                                           | Strategi yang dijalankan kurang relevan                                            | 1    |
|                                           | Menggunakan satu strategi tertentu tetapi tidak dapat dilanjutkan/salah langkah    | 2    |
|                                           | Menggunakan satu strategi tertentu tetapi mengarah pada jawaban yang salah         | 3    |
|                                           | Menggunakan beberapa strategi yang benar dan mengarah pada jawaban yang benar pula | 4    |
| Pelaksanaan rencana strategi penyelesaian | Tidak ada penyelesaian sama sekali                                                 | 0    |
|                                           | Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak jelas                                      | 1    |
|                                           | Menggunakan satu prosedur tertentu yang mengarah kepada jawaban yang benar         | 2    |
|                                           | Menggunakan satu prosedur tertentu yang benar tetapi salah dalam menghitung        | 3    |
|                                           | Menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasil benar                           | 4    |
| Pengecekan jawaban                        | Tidak diadakan pengecekan jawaban                                                  | 0    |
|                                           | Pengecekan hanya pada jawaban (perhitungan)                                        | 1    |
|                                           | Pengecekan hanya pada prosesnya                                                    | 2    |
|                                           | Pengecekan terhadap proses dan jawaban                                             | 3    |

Zuhriah, N. 2003

$$\text{Persentase pengaruh} = \frac{\text{jumlah sekor yang dijawab peserta didik}}{\text{jumlah sekor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil penghitungan tersebut, akan dilakukan penetapan klasifikasi penafsiran data. Dalam penelitian ini akan digunakan pedoman penafsiran data sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Penafsiran Data**

| Persentase | Kriteria                               |
|------------|----------------------------------------|
| 0%         | Tidak ada kesulitan                    |
| 1% - 25%   | Sebagian kecil mengalami kesulitan     |
| 26% - 49%  | Hampir setengahnya mengalami kesulitan |
| 50%        | Setengahnya mengalami kesulitan        |
| 51% - 75%  | Sebagian besar mengalami kesulitan     |
| 76% - 99%  | Pada umumnya mengalami kesulitan       |
| 100%       | Seluruhnya mengalami kesulitan         |

Zuhriah, N. 2003

b. Persentase tingkat pengaruh masing-masing faktor

Analisa angket untuk mengetahui persentase tingkat pengaruh masing masing faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam mempelajari Limit. Pada masing-masing faktor dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase pengaruh} = \frac{\text{jumlah sekor yang dijawab peserta didik}}{\text{jumlah sekor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan persentase tersebut kemudian dikualifikasikan berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3.3 Kualifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta didik :**

| <b>Persentase Penyebab</b> | <b>Kualifikasi Penyebab</b> |
|----------------------------|-----------------------------|
| 81 % - 100%                | Sangat Lemah                |
| 61% - 80%                  | Lemah                       |
| 41% - 60%                  | Cukup                       |
| 21% - 40%                  | Kuat                        |
| 0% - 20%                   | Sangat Kuat                 |

(Rudiwan, 2002: 15).

Dari kualifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik diatas, maka dapat ditentukan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik dalam mempelajari Limit adalah faktor-faktor dengan kualifikasi cukup, lemah, sangat lemah, kuat dan sangat kuat.